

Peranan *Account Payable* terhadap Kelancaran Pembayaran Supplier di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan

Agus Solikhin¹, I Gusti Ayu Agung^{2*}, Sonnya Ayu Cindy Saputri³
Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta^{1,2,3}

Corresponding Author: I Gusti Ayu Agung
idabagusputudiratsaha@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Account Payable, Supplier Payment, Debt Management

Received: Juli 16, 2025

Revised: Juli 20, 2025

Accepted: Juli 25, 2025

©2025 The Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

As the largest archipelago in the world, Indonesia has great tourism potential due to its rich natural and cultural diversity on each island. In the era of globalization, the tourism industry has become one of the main pillars of the global economy, and Indonesia realizes the importance of this sector in supporting its economy. One of the important aspects of the tourism industry is accommodation, which has a strategic role in the tourist experience. Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan in Solo City, a culturally attractive destination, is an example of how the hotel sector supports the tourism industry. However, the hotel faces challenges in financial management, particularly in the Account Payable function, which is responsible for managing payments to suppliers and ensuring operational smoothness. This research uses a descriptive qualitative method, where data collection involves interviews, observations, documentation, and literature studies. The participants in this study are one Finance Controller and two Account Payable staff. The purpose of this study is to determine how the supplier payment process and standard procedures are carried out at Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan, what documents are used in the payment process, and the obstacles faced by the Account Payable staff. The research results show that the Account Payable department has the main responsibility for paying bills from suppliers and non-suppliers and must ensure that the payment process runs smoothly to avoid operational disruptions. The main obstacle faced is the delay and loss of documents, which can be overcome through

better coordination and a more structured recording system.

PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi saat ini, industri pariwisata merupakan penyandang dana terbesar dan terkuat bagi perekonomian dunia. Industri pariwisata merupakan penggerak utama perekonomian dunia pada abad ke-21 dan akan menjadi industri yang mengglobal. Industri pariwisata, termasuk hotel, telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa waktu terakhir sehingga memerlukan penciptaan suasana yang nyaman dan penawaran atau penawaran sudut pandang yang berbeda sebagai suatu produk kepada calon konsumen. Kehadiran hotel memberikan dampak ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat sekitar.

Dalam konteks manajemen hotel, produk yang ditawarkan dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu produk berwujud seperti kamar, restoran, spa, dan fasilitas lainnya, serta produk tidak berwujud seperti kenyamanan, pelayanan, atmosfer, dan lain-lain yang tidak dapat dipegang tetapi sangat berpengaruh pada pengalaman wisatawan.

Diantara kota tujuan wisata di Indonesia adalah Kota Solo, yakni kota yang amat kaya akan budaya dan adat istiadat. Sehingga menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Kota Solo. Pemerintah Kota Solo sudah melakukan pembangunan dan revitalisasi di beberapa lokasi di Kota Solo. Dengan adanya pembangunan dan revitalisasi beberapa lokasi tersebut menjadi nilai tambah bagi Kota Solo untuk menarik wisatawan yang datang dan meningkatkan industri pariwisata di Kota Solo. Tingginya minat wisatawan untuk datang ke Solo juga berdampak pada semakin banyaknya jenis akomodasi di kota ini seperti hotel.

Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan adalah salah satu hotel berbintang empat di Kota Surakarta. Di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan, terdapat beberapa divisi yang bekerja sama untuk memastikan kelancaran operasional dan menjaga standar pelayanan yakni *Accounting Department, Sales and Marketing Department, Human Resource Department, Front Office Department, Housekeeping Department, Engineering Department, Kitchen Department, Food and Beverage Department*.

Di sebuah hotel, departemen akuntansi bertugas untuk mengelola biaya dan pendapatan serta memantau penghasilan yang diperoleh. Oleh karena itu, departemen akuntansi memiliki peran penting dalam mengatur keuangan operasional hotel. Salah satu bagian di departemen akuntansi adalah *account payable*, yang bertanggung jawab memastikan pembayaran tagihan dilakukan tepat waktu.

TINJAUAN PUSTAKA

Account Payable

Menurut tulisan Reeve (2019: 543), utang dagang yang timbul dari perolehan barang atau jasa yang diperlukan untuk mengelola perusahaan atau untuk mendapatkan persediaan untuk dijual adalah wajib. Utang usaha ini mencakup transaksi pembelian barang atau jasa dari pemasok atau vendor yang belum dilunasi.

Menurut (Zahir, 2023) peran, tugas dan proses pembayaran *account payable* adalah sebagai berikut:

Peran utama dari *account payable*:

1. Mengelola Hutang Perusahaan.
2. Memelihara Kaitan dengan Pemasok.
3. Mengelola Arus Kas.

Tugas-tugas *account payable*:

1. Mengecek serta Menerima Faktur.
2. Mencatat Utang.
3. Menyusun Jadwal Pembayaran.
4. Melaksanakan Pembayaran.

Proses *account payable*:

1. Proses penerimaan faktur dari pemasok dimulai dengan penerimaan faktur yang memberikan rincian tentang produk atau layanan yang diberikan, total yang mesti dibiayai, serta agenda pembiayaan.
2. Pencatatan faktur untuk sistem akuntansi ketika perusahaan menerima faktur, perusahaan mencatat datanya sebagai kewajiban keuangan dalam sistem tersebut.
3. Setelah itu, perusahaan memverifikasi rincian faktur dengan memeriksa pesanan pembelian dan laporan penerimaan produk serta layanan.
4. Melaksanakan pembiayaan ketika periode pembiayaan berakhir, perusahaan memberikan sejumlah uang pada penjual.
5. Mendata pembayaran di Sistem Akuntansi sesudah tuntas, perusahaan mendata transaksi tersebut disistem akuntansi serta mengurangi total uang yang terutang untuk memastikan akurasi dan transparansi dalam transaksi keuangan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam membuat rancangan penelitian ini, yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau tulisan, serta observasi perilaku, sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Zulki Zulkifli Noor, 2015:20). Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari fenomena dalam konteks alami, berbeda dari eksperimen yang mengontrol variabel.

Partisipan dan Tempat Penelitian

Menurut (Yin, 2018, p. 382) partisipan adalah seseorang atau beberapa orang yang mempunyai pemahaman terdalam terhadap topik yang diteliti. Partisipan adalah individu atau kelompok orang yang memiliki pemahaman mengenai objek yang sedang diinvestigasi. Dalam penelitian, individu atau sekelompok orang yang berasal dari studi kasus yang sedang diteliti dan akan terlibat dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara atau memberikan masukan pada draf laporan, disebut sebagai partisipan.

Penulis melakukan penelitian di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan. Peneliti memilih Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan untuk meneliti cara hotel ini mengelola proses pembayaran di *account payable* dan dapat memberikan wawasan yang signifikan dan relevan bagi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Menurut P. Joko Subagyo (2011:39), wawancara adalah proses mendapatkan informasi langsung dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber dalam bentuk interaksi lisan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan sebelum melakukan wawancara. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah *Finance Controller* dan *Staff Account Payable*.

Observasi

Menurut Sugiyono (2019:203), observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, serta fenomena alam dan responden. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengumpulkan fakta-fakta yang sebenarnya (Alpasha, 2022). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan bagaimana peran *Account Payable* di departemen *Accounting* terhadap kelancaran pembayaran supplier di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang (Alpasha, 2022). Dalam penelitian ini penulis mengambil dokumentasi berupa foto dan video dari kegiatan yang dilakukan di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan yang berfungsi mengabadikan kegiatan penulis selama proses penelitian dengan menggunakan alat bantu yaitu *Handphone*.

Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa studi pustaka memiliki keterkaitan yang erat dengan analisis teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berlaku dalam situasi sosial yang diteliti.

Analisis Data

Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019). Mereduksi data berarti mengolah dan mengurangi jumlah data yang dikumpulkan dari lapangan menjadi bentuk yang lebih ringkas dan esensial. Untuk itu, perlu dilakukan pencatatan yang teliti dan rinci agar data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat. Dalam penelitian ini, penulis merangkum hal-hal yang pokok dan data yang diperoleh berupa wawancara dari *Accounting* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan.

Penyajian Data

Dalam penelitian ini, hasil data yang diperoleh berupa observasi dokumen pembayaran *supplier* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan dan wawancara dari pihak *Accounting* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan. Hasil data tersebut disajikan dalam bentuk narasi, namun ada juga yang berupa tabel.

Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, data-data berupa wawancara kepada pihak *Accounting* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan serta data observasi dokumen pembayaran *supplier* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan diambil pokok-pokoknya saja untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

Uji Keabsahan Data

Penulis menggunakan teknik triangulasi data untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Sugiyono (2019:83) Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penggabungan informasi dari berbagai sumber dan jenis data yang tersedia.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Solia Zigna Kampung Batik Laweyan

Solia Zigna adalah merek di bawah PT. Hailai Sinar Cemerlang berpusat di Solo. Solia Zigna memiliki konsep, gaya, desain, dan keunikan yang nantinya akan menjadi brand identity itu sendiri. Solia Zigna berakar pada tradisi, seni, dan budaya, terlibat dengan konsep modern, getaran milenial, dan jiwa muda agar dapat didekati secara unik dan dikhususkan untuk menciptakan hubungan yang langgeng dengan para tamu. Tentunya, dengan fasilitas dan pelayanan yang luar biasa dengan standar bintang 4 untuk lebih meningkatkan kekuatan merek; semua bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelancong bisnis, perusahaan, dan liburan yang akan datang. Pelayanan yang efisien dan prima dipadukan dengan konsep desain yang unik dan teknologi yang cerdas menjadi dasar kemitraan antara tamu dan rekan kerja Solia Zigna.

Nilai Inti:

1. Layanan Luar Biasa.
2. Integritas.
3. Kerja Tim.
4. Inovasi Kreatif.

Lokasi dan Fasilitas

Solia Zigna Kampung Batik Laweyan berlokasi di tengah kampung batik tertua yang ada di Kota Solo, untuk memberikan pengalaman yang tidak terlupakan untuk menikmati suasana dari budaya lama dari kota Solo, 20 menit dari Bandara Adi Sumarmo, 3 menit dari Stasiun Purwosari Solo dan beberapa menit dari pusat kuliner, tempat wisata dan kunjungan bersejarah. Untuk alamat lengkapnya yaitu Jalan Dr. Radjiman 525 laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Adapun fasilitasnya meliputi:

a. Kamar.

Solia Zigna Kampung Batik Laweyan memiliki total 130 kamar dengan tipe kamar yaitu :

Tabel 1 Jumlah Kamar

Tipe Kamar	Ukuran (m2)	Jumlah
<i>Deluxe</i>	26.6	102
<i>Executive</i>	32.4	22
<i>Junior Suite</i>	36.6	5
<i>Laweyan suite</i>	44.4	1

Sumber : Data Peneliti 2024

b. Fasilitas

Solia Zigna Kampung Batik Laweyan menawarkan berbagai fasilitas seperti *pool*, *coffee shop* and authentic restoran. Solia Zigna kampung Batik Laweyan menyediakan 6 ruang pertemuan yang dapat menampung kebutuhan pertemuan dan juga memiliki *meeting room outdoor* yang cocok untuk pernikahan, konferensi, dan kemudian pameran.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan tatanan atau hirarki yang berfungsi untuk mengatur dan membagi tugas antara satu bagian ke bagian yang lain atau dari kepala menuju ekor yang memiliki *job desc* berbeda sesuai dengan kedudukan dan posisi sebuah perusahaan yang berjalan.

PEMBAHASAN

Tugas Tanggung Jawab *Account Payable* dan Standar Prosedur Pembayaran *Supplier*

Peran *Account Payable* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan yang pertama untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab apa saja yang dilakukan *Staff Account Payable*. Hasil wawancara dengan Ibu Mela selaku *Staff Account Payable* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan tentang tugas dan tanggung jawab menyatakan: "Tugas dan Tanggung Jawab yang dilakukan *Account Payable* adalah melakukan semua pembayaran tagihan atau hutang yang ada di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan. Pembayaran tersebut dibagi menjadi 2 yaitu yang berasal dari *supplier* maupun *non-supplier*".

Account Payable memegang peranan penting dalam memastikan pembayaran tagihan kepada *supplier*. Keterlambatan dalam pembayaran dapat menyebabkan *supplier* menghentikan pengiriman barang ke hotel, yang pada akhirnya bisa mengganggu proses produksi dan operasional di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan. Oleh karena itu, tanggung jawab *Account Payable* meliputi pencatatan seluruh utang perusahaan dan penyiapan dokumen pembayaran, seperti *Payment Voucher*, untuk menjamin kelancaran proses pembayaran.

Pembayaran tagihan juga terdapat pembayaran *non-supplier*, menurut Ibu Mela menyatakan: "Ada beberapa yang termasuk pembayaran *non-supplier* yaitu tagihan elevator, tagihan *ecocare*, tagihan catering, tagihan laundry,

tagihan pengiriman barang/dokumen (TIKI) dan tagihan SPA. Kenapa bisa dikatakan non-supplier karena tagihan yang dibayar bersifat kontrak dan tidak melalui purchasing serta selalu tertera nominal yang sama di nota/invoice dari bulan sebelumnya maupun bulan berikutnya.”

Dokumen Yang Digunakan oleh Account Payable

Dalam menjalankan proses pembayaran, *Account Payable* menggunakan beberapa dokumen penting untuk memastikan kelancaran dan ketepatan transaksi. Hasil wawancara oleh Ibu Mela selaku *Staff Account Payable* yang sekarang menyatakan dokumen yang digunakan yaitu:

- a. *Purchase Requisition* (PR).
- b. *Purchase Order* (PO).
- c. *Receiving Report* (RR).
- d. *Faktur Penjualan*.
- e. *Faktur Pajak*.
- f. *Payment Voucher*.
- g. *Bank Payment Voucher*.
- h. *Kwitansi*.

Sistem Yang Digunakan Account Payable

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan hutang, *Account Payable* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan menggunakan beberapa sistem yang terintegrasi untuk memastikan kelancaran dan ketepatan proses pembayaran. Menurut Ibu Mela selaku *Staff Account Payable* yang sekarang menyatakan: “Sistem yang digunakan *Account Payable* untuk melakukan proses pembayaran yakni VHP (*Visual Hotel Program*) dan *Microsoft Excel*.”

Kendala Yang Dialami Account Payable Dan Solusinya

Salah satu bagian penting dalam sistem pembayaran hutang perusahaan adalah *Account Payable*, namun dalam pelaksanaannya, tim *Account Payable* sering menghadapi beberapa kendala. Hasil wawancara Ibu Novita selaku *Account Payable* yang lama menyatakan: “Kendala pertama yang dialami sebelum melakukan pembayaran adalah adanya keterlambatan berkas yang masuk ke bagian *Account Payable* karena adanya keterlambatan berkas, proses pembayaran kepada *supplier* juga akan mengalami keterlambatan yang berakibatkan *supplier* komplain dan tidak bisa mendatangkan barang. Solusi dari keterlambatan berkas tersebut *Account Payable* harus menyiapkan berkas yang sudah lengkap sebelum jadwal untuk melakukan pembayaran dan berkoordinasi dengan tim logistik jika ada berkas yang belum lengkap yaitu *purchasing* dan *receiving*.”

“Kendala yang kedua yaitu adanya berkas yang tertinggal/hilang, solusinya menggunakan nota tt (tanda terima) yang dilakukan *supplier* setiap 2 minggu atau 1 bulan yang dikroscek dengan nominal yang ada di aging apakah sama atau tidak lalu di lengkapi berkas yang lain dengan cara di *re- print*. Tetapi apabila *supplier* belum melakukan tukar tanda terima, pihak AP yang

mengkonfirmasi untuk meminta nota yang baru dengan nominal dan barang yang sama.”

Koordinasi Antara Tim account Payable Dengan Departemen Lain

Dalam menjalankan fungsinya, tim *Account Payable* (AP) perlu memastikan adanya koordinasi yang efektif dengan berbagai departemen di dalam organisasi. Koordinasi ini penting untuk menjaga kelancaran proses pengelolaan pembayaran, meminimalisir kesalahan, dan memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Setiap departemen memiliki peran dan kontribusi yang berbeda dalam siklus pembayaran, sehingga kerjasama yang baik menjadi kunci dalam mendukung efisiensi operasional dan tercapainya tujuan perusahaan.

Cara Mengukur Kepuasan Supplier Terkait Proses Pembayaran

Kepuasan *supplier* terhadap proses pembayaran merupakan indikator penting dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dan berkelanjutan. Pengukuran kepuasan ini membantu perusahaan dalam memahami persepsi *supplier* terkait ketepatan waktu pembayaran, transparansi informasi, serta kemudahan prosedur yang diterapkan. Dengan mengidentifikasi tingkat kepuasan *supplier*, perusahaan dapat mengevaluasi dan mengoptimalkan proses yang ada, sehingga menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan mendukung keberlanjutan kerjasama. Hasil wawancara Ibu Novita selaku *Account Payable* yang lama menyatakan: “Sebenarnya *account payable* di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan tidak melakukan *survey* kepuasan *supplier*, akan tetapi dari *account payable* dapat mengetahui bahwa *supplier* itu puas dengan proses pembayaran di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan dari *supplier* yang tidak menahan permintaan barang yang akan dikirimkan ke Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan walaupun masih ada *outstanding* hutang. Namun, beberapa *supplier* hanya minta konfirmasi kapan *outstanding* tersebut akan dibayarkan ke *supplier* jadi hal tersebut tidak mengakibatkan Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan terblokir dalam permintaan barang.”

KESIMPULAN

Account Payable di Hotel Solia Zigna Kampung Batik Laweyan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pembayaran tagihan atau hutang yang ada di hotel tersebut. Pembayaran tersebut dibagi menjadi dua, yaitu pembayaran *supplier* dan *non-supplier*. *Account Payable* memiliki peran penting dalam proses pembayaran tagihan kepada *supplier* dan harus memastikan kelancaran proses pembayaran.

Namun, dalam pelaksanaannya, tim *Account Payable* sering menghadapi beberapa kendala seperti keterlambatan berkas yang masuk ke bagian *Account Payable* dan adanya berkas yang tertinggal/hilang. Solusi dari kendala tersebut adalah dengan menyiapkan berkas yang sudah lengkap sebelum jadwal untuk melakukan pembayaran dan berkoordinasi dengan tim logistik jika ada berkas yang belum lengkap.

Koordinasi antara tim *Account Payable* dengan departemen lain juga sangat penting untuk menjaga kelancaran proses pengelolaan pembayaran.

Pengukuran kepuasan supplier terhadap proses pembayaran juga merupakan indikator penting dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dan berkelanjutan.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan saran:

Untuk menghindari keterlambatan berkas yang berdampak pada keterlambatan pembayaran, tim *Account Payable* perlu meningkatkan koordinasi dengan departemen terkait, terutama tim logistik seperti *purchasing* dan *receiving*. Sebaiknya dibuat sistem pengingat atau jadwal tetap untuk memastikan semua berkas yang diperlukan telah lengkap sebelum jadwal pembayaran. Penggunaan *software* manajemen dokumen juga dapat membantu dalam melacak dan mengelola dokumen secara efektif.

Untuk mencegah kehilangan atau tertinggalnya berkas, disarankan agar perusahaan menerapkan sistem pencatatan dan pengarsipan yang lebih terstruktur, seperti penggunaan nota tanda terima (TT) secara berkala yang dilakukan oleh *supplier*. Nota ini perlu diverifikasi secara rutin dengan nominal di *aging report*. Jika ditemukan perbedaan, tim *Account Payable* harus segera melakukan *re-print* dokumen yang hilang. Selain itu, jika *supplier* belum melakukan tukar tanda terima, tim *Account Payable* harus *proaktif* menghubungi *supplier* untuk memastikan dokumen yang diperlukan segera tersedia.

KONTRIBUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kontribusi dalam penelitian ini apabila diterapkan, diantaranya adalah:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat, khususnya pelaku usaha lokal dan *supplier*, memahami pentingnya sistem pengelolaan pembayaran yang baik untuk mendukung kelancaran bisnis dan menjaga hubungan kerja sama yang positif dengan pihak hotel.

2. Bagi Karyawan

Bagi karyawan, khususnya yang bekerja di bagian keuangan dan akuntansi, penelitian ini memberikan panduan tentang bagaimana mengelola pembayaran dengan lebih efisien dan efektif. Hal ini dapat meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas, serta meminimalkan kesalahan atau kendala yang sering muncul dalam proses pembayaran kepada *supplier*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpasha, M. (2022). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dan Quality of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Ads Smart Cctv. *Repository.Unpas.Ac.Id*, 32-41.
- Dwi Anjani, R. (2019). *Ir - perpustakaan universitas airlangga - Sistem Pembayaran Hutang*. 1-16.
- Noor, Zulki Zulkifli. (201). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: deepublish.
- Riskiani, N. (2019). Peran Account Payable terhadap Kelancaran Pembayaran

- Tagihan Supplier di Pesonna Tugu Hotel Yogyakarta. *Media Wisata*, 17(2), 72-77.
<https://doi.org/10.36276/mws.v17i2.169>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Wijaya, H. 2018. Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif (Prof. Burhan Bungin)
- Zahir. (2023). Account Payable adalah: Definisi, Tugas dan Tanggung Jawab AP. *Zahironline*.
- Zihni Lasiyama. (2020). *Mekanisme Sistem Credit Limit Dalam Pelunasan Account Payable Di Hotel Grand Mercure Surabaya City*. 1-19.